

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Menurut Permenkes No147 tahun 2010 rumah sakit adalah institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat.

Kegiatan pemantauan pertumbuhan Indonesia telah dilaksanakan sejak tahun 1974 melalui penimbangan bulanan di puskesmas dengan Kartu Menuju Sehat (KMS). KMS memuat kurva pertumbuhan normal anak berdasarkan indeks antropometri berat badan menurut umur. Dengan penimbangan bulanan ini diharapkan gangguan pertumbuhan setiap anak dapat diketahui lebih awal sehingga dapat ditanggulangi secara cepat dan tepat. Pemantauan pertumbuhan perlu ditingkatkan perannya dalam tindak kewaspadaan untuk mencegah memburuknya keadaan gizi balita (Depkes RI,2002).

Semua informasi atau data yang diperlukan untuk pemantauan pertumbuhan balita, pada dasarnya bersumber dari data berat badan hasil penimbangan balita bulanan yang diisikan ke dalam KMS untuk nilai naik atau tidaknya. Tiga bagian penting dalam pemantauan pertumbuhan adalah ada kegiatan penimbangan yang dilakukan terus menerus secara teratur, ada kegiatan data berat badan anak ke dalam KMS, serta ada penilaian naik turunnya berat badan anak sesuai dengan arah garis pertumbuhan (Depkes RI,1996).

Menurut Permenkes No.269/MENKES/PER/III rekam medis adalah berkas yang berisikan catatan dan dokumen tentang pasien, pemeriksaan, pengobatan, tindakan dan pelayanan lain yang telah diberikan kepada pasien, catatan merupakan tulisan-tulisan yang dibuat oleh dokter atau dokter gigi mengenai tindakan-tindakan yang dilakukan kepada pasien dalam rangka pelayanan dan penanganan kesehatan.

Untuk mendapatkan desain rekam medis yang berumutu, aspek desain formulir yang baik perlu diterapkan dalam formulir rekam medis hal tersebut

wujud dari Permenkes No.55 Tahun 2013 ayat point keenam yang tertulis bahwa Ahli Madya Rekam Medis dan Informasi Kesehatan dalam melaksanakan pekerjaan rekam medis dan informasi kesehatan di Fasilitas Pelayanan Kesehatan, mempunyai kewenangan merancang struktur isi dan standar data kesehatan untuk pengelolaan informasi kesehatan.

Berdasarkan studi pendahuluan yang telah dilakukan di RS Khusus Bedah Hasta Husada Kepanjen Kabupaten Malang pada bulan Januari 2022, menemukan bahwa desain formulir KMS belum pernah di buat di rumah sakit tersebut. Akan tetapi formulir yang ada terdapat beberapa kekurangan yang dilihat dari aspek fisik, aspek anatomi, dan aspek isi formulir. Dengan ini melakukan studi pendahuluan untuk membuat formulir KMS untuk arsip berkas rekam medis.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas penelitian ini mengangkat masalah tersebut dalam suatu penelitian “perancangan formulir kartu menuju sehat (KMS)”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas bahwa rumusan masalah yang diambil adalah “ Bagaimanakah merancang formulir KMS di Rumah Sakit Khusus Bedah Hasta Husada Kepanjen Kabupaten Malang yang sesuai aspek formulir?”

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Mengetahui perancangan formulir Kartu Menuju Sehat (KMS) di Rumah Sakit Khusus Bedah Hasta Husada Kepanjen Kabupaten Malang

1.3.2 Tujuan Khusus

- a. Menganalisis perancangan formulir KMS di Rumah Sakit Khusus Bedah Hasta Husada Kepanjen Kabupaten Malang
- b. Merancang perancangan formulir KMS di Rumah Sakit Khusus Bedah Hasta Husada Kepanjen Kabupaten Malang
- c. Mengimplementasikan perancangan formulir KMS di Rumah Sakit Khusus Bedah Hasta Husada Kepanjen Kabupaten Malang

- d. Mengevaluasi hasil perancangan formulir KMS di Rumah Sakit Khusus Bedah Hasta Husada Kepanjen Kabupaten Malang

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini dapat merancang desain formulir Kartu Menuju Sehat (KMS) yang sesuai berdasarkan aspek fisik, anatomi dan isinya.

1.4.2 Manfaat Praktis

- a. Bagi Institusi

Sebagai bahan pertimbangan dan panduan untuk mahasiswa yang akan melakukan penelitian di Rumah Sakit dan menambah kualitas antara pihak Institusi

- b. Bagi Rumah Sakit

Penelitian ini diharapkan mampu bermanfaat bagi Rumah Sakit dalam pengembangan, pengetahuan, dan wawasan yang akan datang

- c. Bagi Mahasiswa

Menambah pengalaman dan pengetahuan seputar dunia kerja yang ada

